

ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA PERUSAHAAN: SEBUAH LITERATURE RIVIEW

Iin Trya Shavira¹, Supriyanto²

Universitas Pelita Bangsa

iintryslv.raa@mhs.pelitabangsa.ac.id ¹ supriyanto@pelitabangsa.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan melalui pendekatan literature review. Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan biaya produksi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengkaji 10 jurnal ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2022–2026 dan relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan, baik secara parsial maupun simultan dengan variabel lain seperti biaya operasional dan penjualan. Namun demikian, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, yaitu biaya produksi tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap laba. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor seperti sektor industri, kondisi ekonomi, periode penelitian, serta variabel pendukung lainnya. Oleh karena itu, hubungan antara biaya produksi dan laba perusahaan tidak bersifat linear, melainkan dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan biaya dan strategi perusahaan. Penelitian ini menegaskan bahwa pengendalian biaya produksi yang optimal, disertai peningkatan efisiensi operasional dan strategi penjualan yang tepat, dapat mendukung peningkatan laba perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Biaya Produksi, Laba Perusahaan, Produksi, Laba, Literature Riview

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba yang optimal. Perkembangan ekonomi saat ini yang mengarah pada era globalisasi modern telah mendorong meningkatnya persaingan di dunia bisnis, khususnya dalam upaya menguasai pangsa pasar. Seiring dengan kemajuan zaman, jumlah perusahaan terus bertambah di berbagai sektor usaha, baik skala kecil maupun besar. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang baik namun tetap menawarkan harga yang kompetitif. Hal ini dapat dicapai melalui pengelolaan biaya yang efisien, termasuk biaya produksi, biaya pemasaran, serta biaya lain yang berkaitan

dengan proses produksi. Upaya menekan biaya ini bertujuan agar produk yang dihasilkan memiliki daya saing yang tinggi dan mampu menarik minat konsumen di pasar. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tersebut adalah biaya produksi.

Menurut Aisyah et al., (2024), biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Biaya ini meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik yang secara langsung memengaruhi proses produksi dan tingkat keuntungan perusahaan. Pengelolaan biaya produksi yang kurang optimal dapat menyebabkan meningkatnya beban perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan laba. Sebaliknya, jika biaya produksi dapat dikendalikan dengan baik, maka efisiensi operasional perusahaan akan meningkat dan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Hansen dan Mowen dalam penelitian milik Putri et al., (2023) yang menyatakan bahwa pengendalian biaya produksi yang efektif memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan biaya produksi yang kurang efisien dapat menyebabkan peningkatan beban perusahaan sehingga berdampak pada penurunan laba. Sebaliknya, pengendalian biaya yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

Devi Ayu Larasati (2022) berpendapat bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang besar terhadap laba bersih perusahaan, bahkan kontribusinya mencapai lebih dari 80% terhadap perubahan laba. Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan Jeni Nurhidayah (2025) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Produk terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024" menyatakan bahwa biaya produksi bersama dengan variabel lain seperti penjualan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Perusahaan.

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan berdasarkan jurnal yang terbit dari tahun 2022 sampai tahun 2026 berdasarkan hasil jurnal yang telah dikumpulkan, penulis tertarik menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan berdasarkan artikel yang publish google scholar. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan dalam konteks berbagai jenis industri. Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan

pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik-baiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan (*literature review*). Data yang digunakan berasal dari berbagai artikel dan jurnal ilmiah yang telah publish dalam rentang tahun 2022–2026, yang relevan dengan topik pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji sebanyak 10 jurnal yang berkaitan dengan analisis hubungan antara biaya produksi dan laba perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

No	Judul	Penulis dan Tahun Terbit	Metode	Hasil
1	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Food and Beverage BEITahun 2018-2022	Agam Rifan Diansyah, Hairudin, Helmita 2026	Metode Pendekatan Asosiatif Dengan Metode Kuantitatif	Biaya produksi, biaya operasional, dan pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, baik secara simultan maupun parsial.
2	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024	Rizca Monica Prameswari, Hasudungan Pangaribuan 2026	Metode Pendekatan Kuantitatif	Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, secara simultan menunjukkan adanya pengaruh terhadap peningkatan laba bersih PT Mayora Indah Tbk.

3	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2023	Rukmi Juwita, Rima Sundari, Intan Aulia Fadila 2025	Metode Pendekatan Kuantitatif	Biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan subindustri makanan olahan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4	Pengaruh Biaya Produksi dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor Food and Beverage	Devita Sari, Sri Wahyuni Jamal, Fenty Fauziah 2025	Metode Pendekatan Kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2023.
5	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Indria Widyastuti, Maharani, Eko Haryadi, Diah Wijayanti 2024	Pendekatan Studi Kasus dan Pendekatan Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Secara parsial, dalam penelitian ini tidak terdapat bukti bahwa variabel biaya produksi (X1) memiliki dampak terhadap laba bersih di PT. Bakrie Metal Industries dalam jangka waktu 2020

				hingga 2022. Sebaliknya, terfokus pada aspek tertentu, dapat diidentifikasi bahwa variabel biaya operasional (X2) memiliki dampak Terhadap laba bersih di PT. Bakrie Metal Industries dalam periode antara tahun 2020 dan 2022.
6	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur	Ni Wayan Putri Janurini, Eka Putri Suryantari, Putu Aristya Adi Wasita 2024	Metode Penelitian Menggunakan Metode Kualitatif dan Kuantitatif dengan Data Sekunder	Biaya produksi berdampak negatif terhadap hasil bersih.
7	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19	I Nyoman Putra Yasa 2023	Metode Pendekatan Kuantitatif	Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor farmasi pada saat pandemi Covid-19.
8	Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Distribusi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan	Iven Nandia Lalitasari, Desy Nur Pratiwi, Hadi Samanto 2023	Metode Pendekatan Kuantitatif	Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

9	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2020	Marismiati, Agung Azhar Ziddan 2022	Metode Penelitian Kuantitatif Asosiatif	Biaya Produksi berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2019-2020.
10	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Perusahaan	Totok Sasongko, Nur Ida Iriani, Eti Ernawati 2022	Metode Pendekatan Kuantitatif	Biaya produksi dan biaya operasional memberikan pengaruh signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 10 penelitian yang dianalisis, dapat dilihat bahwa sebagian besar studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara biaya produksi terhadap laba perusahaan. Hal ini terutama terlihat pada penelitian di sektor food and beverage, manufaktur, dan farmasi, di mana peningkatan biaya produksi cenderung diikuti oleh peningkatan laba. Secara logis, kondisi ini terjadi karena kenaikan biaya produksi seringkali mencerminkan peningkatan volume produksi. Ketika perusahaan memproduksi lebih banyak barang, biaya yang dikeluarkan memang meningkat, tetapi pada saat yang sama potensi penjualan juga bertambah. Jika produk tersebut berhasil terserap pasar, maka pendapatan yang dihasilkan akan lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, sehingga laba perusahaan meningkat.

Selain itu, beberapa penelitian juga menegaskan bahwa biaya produksi tidak bekerja secara sendiri, melainkan berkaitan erat dengan variabel lain seperti biaya operasional, penjualan, dan pendapatan. Dalam konteks ini, biaya produksi menjadi bagian dari sistem yang lebih besar dalam aktivitas bisnis perusahaan. Misalnya, ketika biaya produksi meningkat tetapi diimbangi dengan strategi pemasaran yang efektif dan peningkatan volume penjualan, maka laba tetap dapat meningkat. Inilah alasan mengapa beberapa penelitian menemukan bahwa secara simultan biaya produksi bersama variabel lain memiliki pengaruh yang lebih kuat

terhadap laba dibandingkan secara parsial. Artinya, laba perusahaan pada dasarnya merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Terdapat beberapa studi yang menemukan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, bahkan ada yang menunjukkan pengaruh negatif. Fenomena ini sebenarnya cukup masuk akal jika dilihat dari sisi efisiensi. Ketika biaya produksi meningkat tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan atau efisiensi operasional, maka biaya tersebut justru menjadi beban bagi perusahaan. Dalam kondisi seperti ini, laba perusahaan akan menurun karena pengeluaran lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Hal ini biasanya terjadi pada perusahaan yang mengalami inefisiensi produksi, pemborosan bahan baku, atau manajemen biaya yang kurang optimal.

Perbedaan hasil penelitian juga dapat dijelaskan oleh karakteristik masing-masing sektor industri. Sebagai contoh, pada sektor farmasi selama pandemi Covid-19, peningkatan biaya produksi justru berdampak positif terhadap laba karena permintaan pasar meningkat secara signifikan. Dalam situasi tersebut, perusahaan cenderung meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar, sehingga meskipun biaya meningkat, pendapatan yang diperoleh jauh lebih besar. Sebaliknya, pada sektor tertentu seperti industri logam atau manufaktur berat, kenaikan biaya produksi tidak selalu diikuti oleh peningkatan permintaan, sehingga dapat menekan laba perusahaan. Dengan kata lain, kondisi pasar dan tingkat permintaan menjadi faktor penting yang memengaruhi hubungan antara biaya produksi dan laba.

Selain faktor sektor industri, perbedaan periode penelitian juga turut memengaruhi hasil yang diperoleh. Kondisi ekonomi yang berubah-ubah, seperti inflasi, krisis ekonomi, atau pandemi, dapat memengaruhi biaya produksi dan daya beli konsumen secara bersamaan. Misalnya, saat terjadi kenaikan harga bahan baku, biaya produksi akan meningkat, tetapi jika daya beli masyarakat menurun, perusahaan tidak dapat menaikkan harga jual secara optimal. Akibatnya, margin keuntungan menjadi lebih kecil dan laba menurun. Hal ini menjelaskan mengapa dalam beberapa penelitian, biaya produksi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Dari keseluruhan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa hubungan antara biaya produksi dan laba perusahaan tidak bersifat sederhana atau linear. Biaya produksi dapat menjadi faktor yang mendorong peningkatan laba jika dikelola dengan baik dan didukung oleh

kondisi pasar yang menguntungkan. Namun sebaliknya, biaya produksi juga dapat menjadi beban yang menekan laba jika tidak diimbangi dengan efisiensi dan strategi bisnis yang tepat. Oleh karena itu, kunci utama terletak pada bagaimana perusahaan mengelola biaya tersebut secara efektif dan menyesuaikannya dengan kondisi internal maupun eksternal perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap 10 penelitian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang penting terhadap laba perusahaan, namun sifat pengaruh tersebut tidak selalu konsisten. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, terutama ketika peningkatan biaya diiringi dengan peningkatan volume produksi dan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi dapat menjadi investasi yang menghasilkan keuntungan apabila dikelola secara produktif.

Di sisi lain, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap laba. Kondisi ini umumnya terjadi ketika perusahaan tidak mampu mengelola biaya secara efisien atau ketika peningkatan biaya tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Faktor lain seperti perbedaan sektor industri, kondisi ekonomi, tingkat permintaan pasar, serta variabel pendukung seperti biaya operasional dan penjualan juga turut memengaruhi hubungan tersebut.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa biaya produksi bukan satu-satunya penentu laba perusahaan, melainkan bagian dari sistem yang lebih kompleks. Perusahaan perlu mengelola biaya produksi secara optimal, meningkatkan efisiensi operasional, serta menerapkan strategi penjualan yang tepat agar biaya yang dikeluarkan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan laba. Kesimpulan ini sejalan dengan abstrak penelitian yang menekankan bahwa hubungan antara biaya produksi dan laba bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perusahaan disarankan untuk lebih fokus dalam mengelola biaya produksi secara menyeluruh, terutama pada komponen utama seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Pengendalian biaya bahan baku perlu menjadi perhatian utama karena komponen ini sangat sensitif terhadap perubahan harga di pasar. Perusahaan sebaiknya memiliki perencanaan pembelian yang baik,

memilih pemasok yang tepat, serta menghindari pemborosan dalam proses produksi agar biaya tetap terkendali dan tidak menggerus laba.

Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan proses produksi. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pengurangan biaya, tetapi juga bagaimana menghasilkan output yang optimal dengan sumber daya yang ada. Pelatihan karyawan, pemanfaatan teknologi, serta pengawasan proses produksi secara berkala menjadi langkah penting yang dapat dilakukan. Ketika tenaga kerja mampu bekerja secara produktif dan efisien, maka biaya produksi dapat ditekan tanpa mengorbankan kualitas produk, sehingga laba perusahaan dapat meningkat.

Di sisi lain, pengelolaan biaya overhead juga perlu diperhatikan secara serius. Banyak perusahaan yang kurang menyadari bahwa biaya seperti listrik, perawatan mesin, dan penggunaan fasilitas produksi dapat menjadi beban besar jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengoptimalkan kapasitas produksi agar biaya overhead dapat tersebar secara efisien pada setiap unit produk. Dengan demikian, biaya per unit dapat ditekan dan profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

Perusahaan juga tidak disarankan untuk hanya berfokus pada penekanan biaya semata, tetapi perlu menyeimbangkannya dengan upaya peningkatan pendapatan. Dalam praktiknya, peningkatan biaya produksi tidak selalu berdampak buruk, selama diikuti dengan peningkatan volume produksi dan penjualan. Oleh karena itu, strategi pemasaran, inovasi produk, serta pemahaman terhadap kebutuhan pasar menjadi faktor penting yang harus diperhatikan agar biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi laba perusahaan, seperti volume penjualan, efisiensi operasional, maupun strategi pemasaran. Selain itu, penggunaan objek penelitian yang lebih beragam dan metode yang berbeda juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ke depan diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai hubungan antara biaya produksi dan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Fattah, A. M., Islam, U., Sumatera, N., Andini, K., Islam, U., Sumatera, N., Syahirah, F., Islam, U., Sumatera, N., Vientiany, D., Islam, U., & Sumatera, N. (2026). *Analisis Anggaran*

- Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi*. 3(1), 1268–1282.
- Bilqis, N. M., Bina, U., Bekasi, I., Barat, J., Operasional, B., Penjualan, V., & Bersih, L. (2025). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya*. 10(2). <https://doi.org/10.35968/Jbau>
- Aisyah, A., Nurjanah, L., Maolana, M. A., Anggini, T., Akuntansi, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Im, S. (2024). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor: Literature Review Artikel Terindeks Sinta*
- Produksi, P. B., Dan, B. O., & Ekonomi, J. (2023). *Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19*.
- Widiayanti, F. (2024). *Neraca Neraca. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2019-2023*, 1192, 27–36.
- Nurhidayah, J. (2025). *Pengaruh Biaya Produksi , Biaya Operasional , Dan Penjualan Produk Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024*. 9, 31626–31630.
- Dwi, I., Putri, C., Alvia, L., & Lampung, U. (2023). *Public Sector Managerial Decision Making: Buy Or Rent Service Vehicles (Case Study In District Inspectorate Tulang Bawang)*. 03(06), 58–66.
- Diansyah, A. R. (2026). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Bei Tahun 2018-*. 4(4), 12171–12177.
- Ilmiah, J., Dan, E., Jiem, M., Maret, N., Prameswari, R. M., Pangaribuan, H., Ekonomi, F., Pamulang, U., Selatan, T., Ekonomi, F., Pamulang, U., & Selatan, T. (2026). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Pt Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024 Products” Dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company Dari Berita Satu, Mengelola Produk Konsumsi Berdasarkan Observasi Awal Dengan Memperhatikan Laporan Tbk Tahun 2013-2024*. 4(3).
- Sari, D., Jamal, S. W., & Fauziah, F. (2025). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor Food And Beverage*. 5(4), 337–345. <https://doi.org/10.47065/Jtear.V5i4.2063>
- Biaya, P., & Operasional, B. (2024). *Effect Of Production Costs And Operational Cost On Profit Net Manufacturing Companies Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia*. 3(2), 29–34.
- Lalitasari, I. N., Pratiwi, D. N., & Samanto, H. (2023). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi , Biaya Distribusi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan*. 3(2), 99–108.
- Rukmi Juwita¹, Rima Sundari², I. A. F. (2022). 16,707 > T. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2021-2023*, 3, 30–36.

Iriani, N. I., & Ernawati, E. (2021). *Terhadap Laba Perusahaan*. 9(2), 213–218.

Journal, L., Periode, B. E. I., Juwita, R., Sundari, R., & Fadila, I. A. (2025). *Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 6, 53–62.

Produksi, P. B., Dan, B. O., & Ekonomi, J. (2023). *Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19*.